

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kasus asuhan keperawatan pada pasien stroke infark yang dilakukan di Ruang GICU (*general intensive care unit*) RSUD Al-Ihsan dengan pendekatan *evidence based nursing* terapi pijat kaki / *foot massage* terhadap status hemodinamik dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada kedua pasien meliputi anamnesa dengan keluarga, pemeriksaan fisik dan menganalisis data penunjang yang telah dilakukan.
- b. Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kedua pasien ialah penurunan kapasitas adaptif intrakranial, serta pada masing-masing pasien terdapat 4 diagnosa keperawatan.
- c. Intervensi semua diagnosa disusun 3x24 jam mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, serta terdapat intervensi berdasarkan *evidence based nursing* yaitu pijat kaki / *foot massage*.
- d. Implementasi dilakukan selama 3x24 jam. Sedangkan terapi pijat kaki / *foot massage* dilakukan 1x20 menit dalam 2 hari berturut-turut.
- e. Evaluasi dilakukan setelah tindakan atau evaluasi formatif dan dilakukan setelah 3x24 jam atau evaluasi sumatif, dilakukan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia dengan disesuaikan pada data yang muncul pada pasien.
- f. Berdasarkan hasil analisis kasus dapat disimpulkan bahwa terapi pijat kaki ini dapat menurunkan tekanan darah, MAP (*mean arterial pressure*), frekuensi denyut jantung, frekuensi pernafasan, dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien 1. Sedangkan pada pasien 2 terapi pijat kaki ini dapat menurunkan tekanan darah, MAP (*mean arterial pressure*), frekuensi denyut jantung, dan menjaga kestabilan frekuensi pernafasan serta saturasi oksigen. Hal ini sejalan dengan hasil telaah jurnal yang dilakukan oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat menambah ilmu pembaca. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perawat

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan perawat dapat menerapkan pijat kaki / *foot massage* ini dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien-pasien dengan ketidakstabilan hemodinamik. Terapi diharapkan dapat menjadi terapi pendamping dari pengobatan yang dilakukan.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke dengan pemberian terapi pijat kaki.